

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kasih sayang adalah suatu rasa tulus yang hakiki dan universal. Menurut Wibowo (2008) *dalam* Chairunnisa (2021) makna kasih sayang tidaklah berujung, sedangkan rasa kasih sayang adalah sebuah fitrah yang mesti direalisasikan terhadap sesama sepanjang kehidupan di dunia ini ada. Sebagai sesuatu yang fitrah rasa cinta kasih sayang adalah suatu hal yang dimiliki dan dibutuhkan oleh setiap insan. Setiap insan ingin memberi dan mendapatkan kasih sayang. Dalam Hierarki Kebutuhan Menurut Abraham Maslow Kasih sayang merupakan kebutuhan dasar (Qulub, 2014). Rasa kasih sayang tidak hanya dibutuhkan dalam hubungan sesama manusia, tetapi juga dengan lingkungan dan tuhan. Bahkan dalam hadist nabi hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Baihaqi dalam Anasra "Tidak akan masuk surga kecuali orang yang penyayang".

Rasa cinta kasih sayang merupakan suatu potensial energi yang mempunyai fungsi luar biasa. Manusia terdorong untuk bertindak dan berinisiatif mengangkat kemanusiaan orang lain dengan energi kasih sayang dan cinta. Cinta kasih sayang menjadikan anak merasa aman dan dikasihi, merasa dirinya diterima keluarga, semangat melakukan berbagai aktifitas dan meningkatkan inteligensia anak (Prabu, 1982). Rasa cinta kasih sayang berfungsi sebagai suatu energi penyeimbang emosi untuk berpikir jernih dan melakukan keputusan (Sumartono, 2004). Menurut Ibrahim (2006) cinta kasih sayang mempunyai fungsi membentuk kesehatan saraf dan fisik, menjadikan insan yang mandiri dan kuat. Selain itu, dengan cinta kasih sayang, orang dapat memanusiaikan diri sendiri (Dahler, 1976). Sebaliknya seseorang yang tidak memiliki rasa cinta kasih sayang tidak mampu bertindak dan berinisiatif, serta memimpin dalam hidup.

Dalam pemberian dan penerimaan cinta kasih sayang sering kali terjadi kesalahan pahaman, sehingga tidak terwujud dalam suatu perasaan dan tindakan yang memuaskan. Penyebab perasaan tidak mendapatkan kasih sayang dapat disebabkan oleh kurangnya komunikasi (Sobur, 1986) dan pola komunikasi yang tidak baik (Gani & Lestari, 2018). Dengan demikian cara-cara komunikasi yang baik dan mudah diterima oleh masyarakat, sangat dibutuhkan dalam mewujudkan rasa cinta kasih sayang

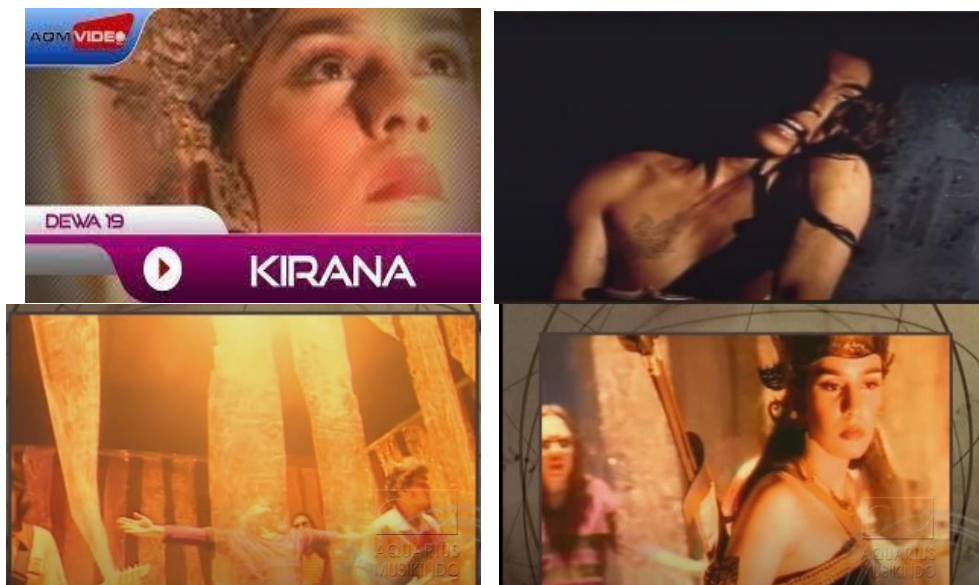
Salah satu media komunikasi yang mudah diterima oleh masyarakat adalah video musik. Video Musik ialah karya seni yang merepresentasikan kehidupan manusia dengan memadukan beberapa tanda seperti suara, tulisan maupun gambar. Berbagai produk Video Musik dapat diklasifikasikan baik menurut, gaya cerita dan visualisasi, proses pembuatan dan keselarasan simbolnya. Video Musik adalah sarana komunikasi yang paling efektif karena mengandung semua jenis komunikasi (Adi Kursrianto, 2007). Video musik adalah kumpulan potongan visual yang disusun dengan atau tanpa efek tertentu untuk mengiringi musik dan dimodifikasi sesuai dengan ketukan dalam ritme lagu, nada, lirik, instrumen, dan penampilan band (Phyrman. 2008; Moller, 2011 dalam Budi & Wahyuningsih, 2019). Perpaduan musik dengan tanda dan simbol peristiwa akan menyentuh emosi yang dapat menimbulkan rasa senang, sedih, tenang bahkan menjadikan inspirasi (Sloboda & Juslin, 2001: Sloboda & O'Neill, 2001). Amir (2004) menyatakan bahwa simbol-simbol seni sangat berpengaruh dalam diferensiasi sosial masyarakat global

Video Musik memiliki tujuan utama yaitu sebagai sarana untuk promosi. Video musik digunakan sebagai alat promosi dimula tahun 1894 oleh George Thomas, dalam bentuk musik bergambar. Pada saat itu gambar diproyeksi menggunakan lampu lentera dan layar untuk memproyeksikan gambar diam secara simultan. Video musik modern dimulai tahun 1940 dengan diterapkan video pada film "Suster Lockout" yang dikenal sebagai nenek moyang video. Di Indonesia video musik modern mulai berkembang 1963 yang dimotori oleh grup band Koes Bersaudara dengan judul lagu Bintang Ketjil. Pada saat ini telah banyak diproduksi berbagai jenis Video Musik oleh berbagai produser. Seiring berjalannya waktu, fungsi video musik semakin beragam, selain sebagai alat promosi, juga sebagai perantara produser untuk menyampaikan berbagai macam pesan dan curahan perasaan ke pendengar. Pesan dalam video musik mengandung berbagai macam makna sesuai dengan keinginan produser. Cara penyampaian pesan dan makna-makna dalam video musik seringkali sangat berguna dalam menciptakan kemudahan dan mengembangkan etika berkomunikasi yang baik untuk pembangunan sosial masyarakat.

Salah satu video musik yang telah lama mendapat perhatian dan simpati masyarakat adalah Video musik Lagu Kirana - Dewa 19 (Gambar 1.1.). Video Musik Lagu Kirana mempunyai genre performance. Lagu Kirana di ciptakan oleh Erwin Prasetya pada tahun 1993 kemudian diaransemen dan di kompose bersama dengan

Ahmad Dani pada tahun 1995. Lagu ini dibuat selama sekitar 2,5 tahun, dan diterbitkan pada tahun 1997. Dalam Album pandawa Lima. Grup band Dewa 19, lagu “Kirana” dibawakan oleh vokalis Ari Lasso. Ari lasso mengatakan “Kirana” adalah single pertama Dewa 19 yang sangat antik, rumit, dan tidak umum.

Lagu Kirana tidak ada reff-nya," , pola drumnya aneh, paling mistis, populer tapi antik, “avant garde” di masanya (Praja Muda,2020). Ari Lasso membawakan lagu ini dengan penuh rasa dan karakter vokal yang unik.



Gambar 1. 1 SAMPUL DAN CUPLIKAN BEBERAPA ADEGAN DALAM VIDEO MUSIK KIRANA DEWA 19

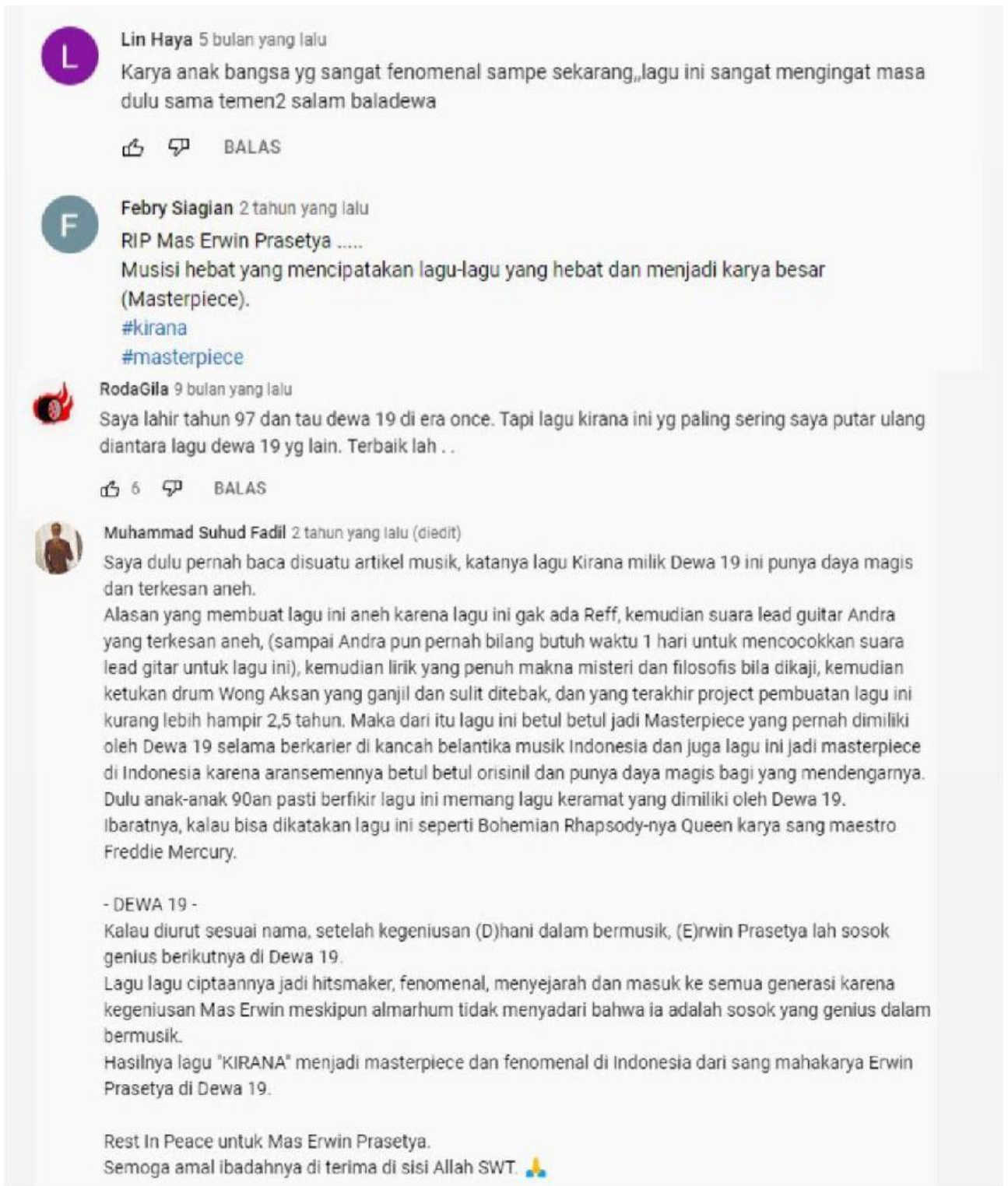
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=5KExOO5S8uc>

Bersamaan dengan rilis Video Musik kirana Dewa 19, pada era tahun 1990-an banyak bermunculan Video Musik lainnya. Video Musik yang tercatat hit antara lain; *Cinta* dari Anang & Krisdayanti, *Barbie Girl* dari Aqua, *Kerinduanku* dari AB Three,

Kala Cinta Menggoda dari Chrisye. Diantara lagu-lagu hit tersebut, lagu Kirana dari Dewa 19 menempati nomer urut satu (Olivia, F. 2017). Prestasi yang di raih pada lagu Kirana dan Dewa 19 antara lain;

- 1) Memenangkan sebuah nominasi dalam Aquarius Musik Indoensia pada tahun 1997 yaitu dalam kategori lagu terbaik untuk aspek umum dan musik alternatif.
- 2) Pada Video Musik Kirana memenangkan sebuah Video Musik favorit ditahun 1998 dalam penghragan Anugerah Musik Indonesia.
- 3) “Kirana” sebagai lagu Aspek alternatif dan aspek umum terbaik: Anugerah Musik Indonesia 1997 Indosiar.
- 4) Pada tahun 2003 SCTV Music Awards, Dewa 19 masuk band paling terngetop.
- 5) Pada tahun 2000 Ahmad Dhani memenangkan produser terbaik pada nominasi Anugerah Musik Indonesia.
- 6) Pada tahun 2000 Erwin Prasetya selaku pemain bass Dewa 19 selaku pembuat lagu Kirana. Mendapatkan penghargaan pemain bass terbaik.
- 7) Pada tahun 2008, majalah Rolling Stone menempatkan Ahmad Dhani di antara 25 musisi Indonesia terbaik sepanjang masa, Andra Ramadhan di antara 50 gitaris Indonesia terbaik, dan Once di antara 50 penyanyi Indonesia teratas.
- 8) Album Pandawa Lima sukses mendapat sertifikat 5x Platinum.

Sukses dan popularitas lagu Kirana dan Band Dewa 19 tidak terhenti dengan perjalanan waktu dan perubahan generasi, bahkan sampai saat ini lagu Kirana masih suka di bawakan dalam playlist Dewa 19 ketika konser-konser musik Grup Band Dewa 19. Pada saat ini lagu Kirana Dewa 19, mendapatkan komentar positif dari 6.808 follower dan lagu kirana yang hampir di lihat 16 juta viewers. Sukses ini menimbulkan berbagai reaksi dan komentar penikmat yang tercantum pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 10 REAKSI PENIKMAT LAGU KIRANA DEWA 19

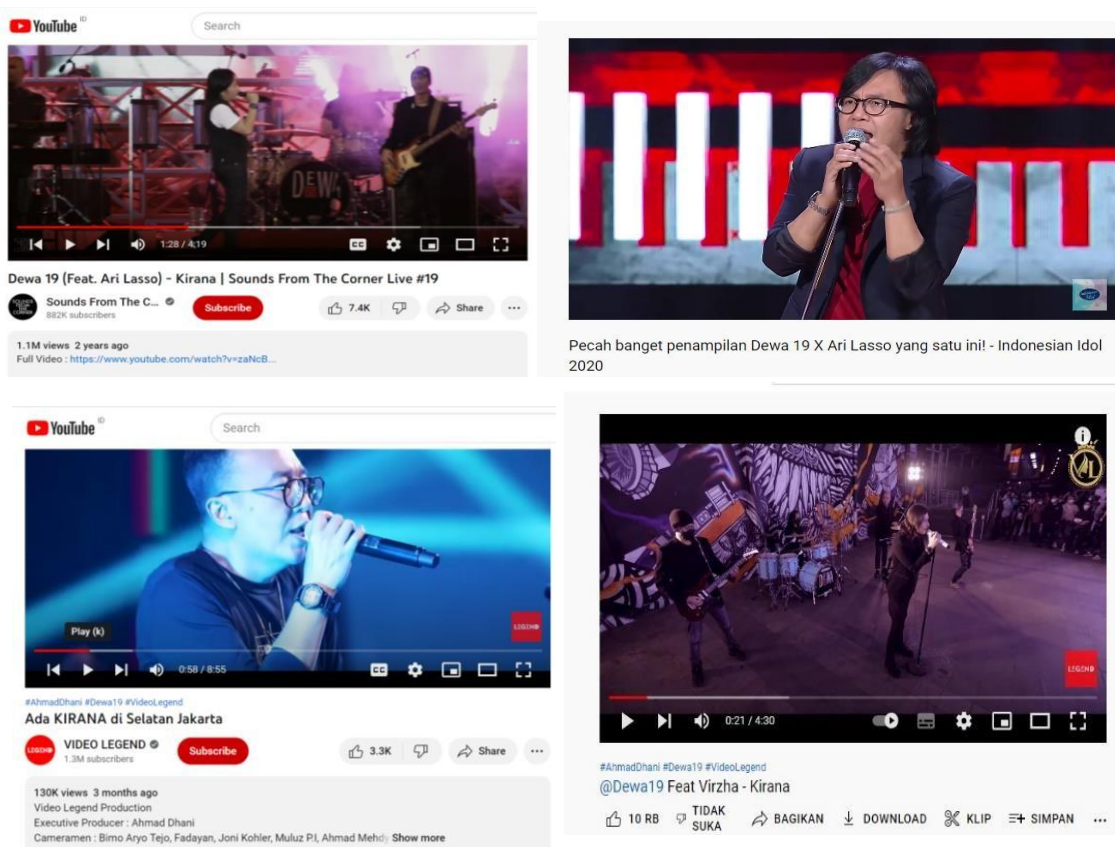
Sumber :WWW.Youtube.com (diakses pada 18 Oktober 2022, Pukul 20:04)

Banyak hal-hal yang menyebabkan sukses rilis Video musik Kirana berdasarkan komentar para penggemar musik pada situs resmi dari Video Musik Kirana yang diringkas dari website

(<https://www.youtube.com/watch?v=5KExOQ5S8uc>) antara lain;

- 1) Lagu Kirana merupakan Salah satu lagu terbaik di Indonesia. Nadanya terdengar agak ganjil dan memberikan kesan magis. Lagu Dewa19 terfavorit untuk saya dari kecil sampai sekarang (Putra, 2022). Setiap personel masing-masing menjadi pondasi yang sama kuatnya di album ini, musikalitas tinggi, dan kontinuitas dari trek ke trek selanjutnya sampai terakhir memiliki nuansa tersendiri layaknya sebuah album konsep yang sangat nyaman didengarkan satu album penuh secara berurutan.
- 2) Erwin yang bikin nada dasarnya, Dhani yg bikin liriknya, Ari yg bikin lagu ini seakan hidup dengan vokalnya, Andra dengan petikan gitarnya dan gebukan ganjil dari Aksan, sungguhkarya yang sangat luar biasa (Wibawa, 2020). Musikalitas yang mumpuni & rumit era emas musik Indonesia. Petikan gitar Andra dan nada-nada melodinya berasa punya nyawa tersendiri, “soulfull” banget.
- 3) Genre musik mempunyai karakter pop etnik balada dan sedikit jazzy sangat memorable (Baladewa, 2012). Kualitas lagu dan karakter yang sangat kuat . Misterinya nih lagu mulai ketukan drum yang tidak biasa sampai tidak ada reff lagu ini keren abis, ngak bakalan ilang walaupun sampe 20 tahun mendatang. terkesan magis ya, selain lagu-lagunya yang bisa dikatakan nga wajar pada masanya. Aura lagunya emang beda, seperti di alam bawah sadar berada ke dimensi lain dan sekarang umur ku sudah tak muda lagi.
- 4) Lirik lagunya idealis dan aransemennya melampaui zamannya untuk Indonesia pada saat ini (Jemy, 2021). Mendengarkannya seperti melompat ke level musik yang lebih tinggi, terasa aneh tapi sangat enak di dengar dan di nikmati. Liriknya berkualitas, musiknya enak dan santun, puitis, dalam maknanya, dan penuh pesan.
- 5) Sampai detik ini, Kirana adalah salah satu lagu orisinal musisi Indonesia (Raynal, 2019). Tidak ada kemiripan apapun dengan lagu luar manapun. Biasanya lagu Indonesia, dari jaman lagu perjuangan hingga saat ini, semua mengadaptasi musik luar negeri. Tapi anatomi lagu Kirana ini gak ada kemiripan apapun dengan struktur lagu luar manapun. Benar-benar orisinal, sangat enak, aneh dan klasik.

Komentar-komentar dari penggemar diatas mencerminkan lagu Kirana mempunyai; rasa menghibur, nilai artistik dan iringan musikalis yang memuaskan bagi penggemar musik maupun Baladewa (Fans Dewa 19), sehingga digandrungi dan populer. Lagu-Lagu Dewa 19 tidak hanya dinyayikan oleh Ari Lasso dan Once namun dibawakan oleh vokalis baru yaitu Virza dan Marcello Tahitu. Lagu Kirana juga dibawakan oleh; Noah yang menyayikan lagu Kirana dalam stasiun televisi swasta (Redaktur MMG, 2016) dan Mahadewa pada tahun 2013. Dalam rangka 30 tahun Dewa 19, pada tahun 2022 diadakan konser di berbagai kota besar di Indonesia dengan hasil sukses. Di lansir Kompas.com pada konser terkini di JIIs tiket berjumlah 60.000 lembar, habis terjual dengan harga mencapai berkisar Rp. 150.000 – Rp. 750.000. Video Konser yang Membawakan lagu Kirana yang di rilis sesuai dengan perkembangan waktu seperti tercantum pada Gambar 1.3.



Gambar 1. 17 KONSER LAGU KIRANA DEWA 19
Sumber : WWW.Youtube.com (diakses pada 18 Oktober 2022, Pukul 20:04)

Para penggemar lagu Kirana, selain mengungkapkan tentang musik pada Video Musik, juga memberi makna yang terkandung dalam lirik bahasanya. Deskripsi makna menurut Baladewa (Fans Dewa 19) dalam Video Musik Kirana yang mempunyai

durasi 4 menit 21 detik, dimulai dengan seting, secara khusus Kirana di surga (diperankan oleh Btari Karlinda). Menurut cerita rakyat wayang gedog, Kirana adalah reinkarnasi dari legenda "Cupid" versi Jawa, Dewi Ratih (Dewi Cinta). Video musik berlanjut dengan menampilkan Kirana melompat dari alam surga ke alam terestrial. Kemudian Kirana menuju suatu klub malam mengamati keadaan dan aktifitas di sekitarnya. Kegiatan yang didapatkan meliputi minum, merokok, penggunaan narkoba, dan hubungan sesama jenis. Kegiatan ini menggambarkan ungkapan perasaan kesepian, gairah, atau kekecewaan yang hampa. Dalam upaya untuk "menyembuhkan" para pengunjung klub, Kirana mengakhiri misinya dengan menembakkan anak panahnya ke arah mereka.

Video musik Lagu Kirana dan lagu lainnya dari Dewa 19 tidak saja menarik penikmat musik, tetapi juga mengundang khalayak akademisi untuk melakukan kajian ilmiah dari berbagai sudut pandang mengenai berbagai hal yang ada didalamnya. Kajian mengenai gaya bahasa lirik lagu kirana telah dilakukan oleh Hadi (2017) yang mendapatkan ada 5 jenis gaya bahasa, yaitu; Gaya Bahasa persamaan, Gaya Bahasa metafora, Gaya Bahasa personifikasi, Gaya Bahasa metonimia dan Gaya Bahasa sinisme. Kajian mengenai topik dalam lagu lagu karya Dewa 19 oleh Tara (2021) menghasilkan bahwa lirik Lagu Kirana mempunyai topik percintaan yang berfokus pada kasih sayang.

Penulis tertarik pada Lagu Kirana Dewa 19, karena beberapa hal yaitu; 1) Tanda-tanda visual dan verbal yang digunakan berasal dari kombinasi kondisi tradisional (antara lain penggunaan judul lagu kirana) dan bersifat kekinian (antara lain latar belakang kafe dan pergaulan bebas); 2) Komentar-komentar dari penggemar yang menyatakan liriknya yang puitis dan kesan magis; 3) Hasil penelitian terdahulu yang menemukan Lagu Kirana bertema cinta kasih sayang dan mengandung beragam bahasa.

Berdasarkan "follower" yang banyak dan bersifat kotemporer, peneliti menganggap bahwa pesan yang disampaikan dalam video musik Lagu Kirana mudah diterima oleh masyarakat, sehingga kajian terhadap makna cinta kasih sayang pada Lagu Kirana sangat diperlukan dalam rangka mengembangkan rasa cinta kasih sayang dan membangun sosial masyarakat melalui komunikasi yang mudah dan baik. Pada kajian ini penulis berfokus pada "representasi makna cinta kasih sayang" dalam video musik Lagu Kirana Dewa 19.

Cinta adalah perasaan yang dimiliki oleh semua orang. Cinta dapat menandakan hal yang berbeda untuk orang yang berbeda tergantung pada pikiran dan emosi mereka. Kita tidak semua memahami cinta dengan cara yang sama. Kehidupan manusia dan cinta saling terkait erat. Rasa sayang, seperti antara dua sejoli yang tergila-gila, identik dengan cinta. Cinta selalu terjalin dalam berbagai keberadaan manusia, termasuk musik. Di Indonesia, cinta adalah tema musik yang umum. Banyak grup musik atau artis membawakan lagu-lagu cinta. Sebagai kelompok terbesar peminat musik bertema cinta adalah anak muda, energi mereka juga tercermin dalam kemasannya.

Manusia memiliki kebutuhan akan cinta secara inheren. Manusia juga membutuhkan kasih sayang untuk bertahan hidup. Orang ingin disukai oleh orang lain dan mereka juga mencintai diri mereka sendiri. Menurut Muhardi (1986), kata kasih sayang bersesuaian dengan kata *philia* (cinta sesama manusia), sedangkan ada kata lain seperti *agape* (cinta Tuhan), *eros*, dan *amour* selain kata *philia* (cinta antar manusia). seorang pria dan seorang wanita, biologis). Jadi, cinta untuk sesama manusia, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, disebut sebagai “welas asih”. Cinta dan kasih sayang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002) memiliki arti sirkumlokutif (berputar-berputar). Saat mendefinisikan cinta, digunakan ungkapan "perasaan sayang (cinta, suka)", sedangkan saat mendefinisikan kasih sayang, digunakan ungkapan "kasihan untuk (kepada); cinta". Akibatnya definisi kata "kasih sayang" harus ditentukan secara bersamaan, bukan terpisah dari definisi "cinta" dan "kasih sayang".

Komunikasi dan ekspresi untuk menyampaikan cinta kasih sayang dalam Video Musik Kirana, dilakukan menggunakan tanda dan simbol yang beragam, sehingga untuk menginterpretasikan tanda-tanda makna cinta kasih sayang digunakan pendekatan analisis semiotika. Menurut John Fiske (2010.) semiotika adalah studi tentang ide-ide mendasar di balik tanda dan simbol tertulis. Tanda adalah alat yang digunakan untuk mencari jalan di tengah-tengah kehidupan manusia (Sobur, 2013). Tanda digunakan sebagai proses penandaan yang menghubungkan objek dengan penafsir. Tanda kompleks dengan banyak makna adalah simbol (Littlejohn & Foss, 2012).

Dalam kajian ini peneliti menggunakan “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce”. Analisis semiotik Charles Sanders Peirce menggunakan model triadik tiga

komponen yang meliputi; Representamen/ tanda, interpretant dan object. Dalam teori segitiga makna; “tanda” adalah sesuatu hal yang berkaitan dengan seseorang, “interpretant” merupakan tanda yang merujuk pada symbol, “objek” adalah tanda yang menunjukkan sesuatu (Fiske, 2007). Menurut Charles Sanders Peirce, sesuatu dapat disebut tanda apabila dapat dipersepsi dengan panca indera maupun pikiran dan dapat mewakili sesuatu yang lain. melalui indera dan pikiran serta dapat menandakan sesuatu yang lain.

Analisis semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce telah banyak digunakan dalam berbagai penyelidikan. Dalam analisisnya tentang representasi pencarian makna diri dalam Film Soul, Sari et al. (2020) sampai pada kesimpulan bahwa untuk mencapai tujuan kita, kita harus berusaha semaksimal mungkin dan melaksanakan semua pekerjaan kita dengan profesionalisme dan penghargaan. Kajian Fitria (2017) pada iklan kampanye pasangan calon gubernur di Propinsi Bengkulu menyimpulkan bahwa iklan dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih Gubernur dan mengetahui visi dan misinya. Hasil-hasil penelitian dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce ini dapat menginterpretasikan secara selaras dengan pesan dan tujuan dalam objek penelitian.

1.2 Tujuan Penelitian

- 1.2.1 Menganalisis dan memahami makna cinta kasih sayang dalam lagu Kirana Dewa 19
- 1.2.2 Menganalisis dan memahami cara-cara berkomunikasi untuk menyampaikan pesan dan menerima makna cinta kasih sayang dalam lagu Kirana Dewa 19

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1 Bagaimana makna cinta kasih sayang di representasikan dalam lagu Kirana Dewa 19 dan masyarakat
- 1.3.2 Bagaimana makna cinta kasih sayang dikomunikasikan dengan baik dalam lagu Kirana Dewa 19 dan masyarakat

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Memperoleh tanda-tanda makna cinta kasih sayang yang mudah dimengerti dan diterima oleh masyarakat.

1.4.2 Memperoleh referensi tanda-tanda yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi untuk memudahkan dalam menyampaikan dan menerima pesan makna cinta kasih sayang.

1.4.3 Membangun kesadaran akan pentingnya makna cinta kasih sayang dalam sesama dan masyarakat.

1.5 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1 WAKTU PENELITIAN

No.	Kegiatan	2022-2023						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb.	Mar	Apr.
1.	Literasi							
2.	a. Pengajuan Judul							
	b. Penyusunan Proposal							
	c. Desk Evaluation							
3.	a. Pengumpulan Data							
	b. Pengolahan dan Analisis Data							
4.	Penyusunan Hasil Penelitian							
5.	Sidang Skripsi							